

Pemuda Bersama Tokoh Agama Cegah Bahaya Radikalisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Ambon-Dalam rangka cegah bahaya radikalisme dan terorisme pada generasi muda di kota Ambon, berbagai langkah dan upaya dilakukan salah satunya adalah mengadakan Focus Group Discussion bersama Ketua MUI Maluku, ketua FKPT Maluku dan para pemuda Kapaha Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

Focus Group Discussion yang berlangsung di Masjid Al-Hijrah, Kapaha pada Rabu 29/07/2020 mengangkat tema Bersama Menangkal Bahaya Paham Radikalisme, Terorisme di Kota Ambon, menghadirkan pembicara ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Maluku Abdulah Latuapo dan ketua FKPT Maluku Abdul Rauf.

Ketua MUI Maluku Abdulah Latuapo, disela-sela kegiatan acara berlangsung kepada tim DMS Media Group, secara tegas mengatakan paham Radikalisme dan Terorisme dapat membuat seseorang terjerumus dalam sesat dan hal itu juga bertentangan dengan ajaran agama dan norma-norma sosial kemanusiaan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Oleh karena itu pada kesempatan ini dirinya selaku ketua MUI Maluku mengajak pemuda di Maluku dan kusus di kota Ambon untuk lebih mewaspadai diri masing-masing dari ajaran dan pemahaman yang dapat menjerumuskan diri mereka melakukan hal-hal yang merugikan banyak orang dan tentunya sangat dilarang oleh agama.

Radikalisme dan terorisme, kata Latuapo, adalah perbuatan yang tidak dapat dibenarkan dalam hal apapun termasuk dalam ajaran agama, untuk itu para generasi muda diajak untuk lebih waspada dan tetap bersatu dalam menangkul masuknya pemahaman radikalisme dan terorisme pada lingkungan mereka.

“Saya sangat mengharapkan dan menghimbau masyarakat untuk membantu pemerintah sama-sama menangkul radikalisme dan terorisme karena perbuatan-perbuatan seperti itu hanya membawa kerugian bagi pribadi keluarga maupun kepada bangsa dan Negara, Untuk itu saya menghimbau masyarakat di Maluku khususnya di kota Ambon mari kita bersama-sama menjaga keamanan kedamaian di kota Ambon ini membantu pemerintah menciptakan suatu kondisi yang aman dan nyaman” Ungkap Latuapo.

FKPT Gandeng Tokoh Agama Cegah Bahaya Radikalisme

Pada kesempatan yang sama ketua Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Indonesia Timur Abdul Rauf, berharap kegiatan ini dapat berkesinambungan bukan hanya sebatas pemuda-pemuda. Namun juga melibatkan kelompok-kelompok yang dianggap rentang dan mudah terpengaruh atas ajaran paham radikalisme dan terorisme. Sehingga dari itu bahaya radikalisme dan terorisme dapat diatasi.

Dirinya juga berharap bagi para pemuda yang telah bersama-sama ikut dalam kegiatan Focus Group Discussion dengan mengangkat tema “Bersama Menangkul Bahaya Faham Radikalisme, Terorisme” akan menjadi pilar-pilar untuk menangkul pemahaman yang menyesatkan termasuk juga menjelaskan kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggal masing-masing tentang bahaya ajaran paham radikalisme dan terorisme dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Diharapkan Para pemuda yang ada di kota Ambon tidak mudah terpengaruh ajaran kelompok-kelompok yang memiliki paham radikal yakni diantaranya

mereka yang memiliki fanatisme berlebihan dan sangat intoleran menjadi salah satu ciri utamanya.

Oleh karena itu menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen masyarakat terutama para pemuda untuk dapat saling mengingatkan akan pentingnya tetap menciptakan damai dalam hidup di tengah keberagaman. Hal ini dalam rangka untuk mencegah bahaya radikalisme dan terorisme antar sesama makhluk sosial dan hal itu adalah Anugerah.

Usai mengikuti kegiatan Focus Group Discussion dengan mengangkat tema "Bersama Menangkal Bahaya Paham Radikalisme, Terorisme", Warga Kapaha Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, secara bersama-sama dengan tegas mengikrarkan diri menolak ajaran dan paham radikalisme dan terorisme.